

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Magma Semeru

Edisi : 3-Agus-2011
Halaman : A9

Terjadi Pergerakan Magma ke Kawah Semeru

Aktivitas Gunung Semeru diduga terus meningkat. Pengamat Gunung Semeru, Lumajang, Jawa Timur, mengamati adanya pergerakan magma ke permukaan kawah Jonggring Saloka. Adanya pergerakan magma ini terdeteksi dari adanya gempa tremor yang dilaporkan petugas Pos Sawur ke Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Bandung kemarin. Laporan yang dikirim ke PVMBG itu merupakan hasil pengamatan selama 24 jam pada Senin lalu. "Ada satu kali gempa tremor," kata Sofyan, petugas Pos Sawur, yang kantornya berhadap-hadapan langsung dengan gunung api tertinggi di Pulau Jawa ini. Satu kali gempa tremor itu baru kali ini muncul setelah beberapa pengamatan seismik sebelumnya tidak terdeteksi.

Detail pengamatan seismik Gunung Semeru menyebutkan, selain gempa tremor satu kali, ada peningkatan intensitas terhadap gempa embusan. Gempa embusan tercatat sebanyak 57 kali. Sedangkan tektonik jauh sebanyak 4 kali. Kendati demikian, status aktivitas Gunung Semeru masih tetap di level waspada.

Sofyan mengatakan gempa tremor itu menunjukkan adanya gerakan magma ke permukaan. Kendati demikian, kata dia, bukan berarti ada peningkatan. "Masih tetap waspada," katanya. Rekomendasi PVMBG juga masih tetap menyebutkan larangan terhadap warga untuk mendekati kawah Gunung Semeru di radius 4 kilometer dari kawah.

Karyati, warga Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Pronojiwo, kepada Tempo menyatakan tidak merasakan adanya getaran gempa sejak kemarin. Kondisi Gunung Semeru kemarin tidak bisa terlihat karena tertutup mendung. Dua hari terakhir ini, kata relawan Palang Merah Indonesia itu, Gunung Semeru tidak terlihat.